

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Struktur Kepemilikan, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terhadap *Tax Avoidance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai 2017 dan telah memenuhi kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Struktur Kepemilikan, dengan proporsi Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*.
- b. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Dewan Komisaris menggunakan proporsi Komisaris Independen berpengaruh signifikan positif terhadap *Tax Avoidance*.
- c. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Komite Audit berpengaruh signifikan negatif terhadap *Tax Avoidance*.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

- a. Banyak perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit selama 3 periode penelitian, sehingga hasil penelitian masih belum maksimal.
- b. Ada beberapa perusahaan yang laporan keuangannya disajikan dalam bentuk scan yang hasilnya tidak mudah dibaca, sehingga untuk melihat Laporan Posisi Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini harus memeriksa ringkasan kinerja terlebih dahulu yang juga diterbitkan oleh BEI.

- c. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu Struktur Kepemilikan (Proporsi Kepemilikan Institusional), Dewan Komisaris, dan Komite Audit, sehingga mengabaikan faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi variabel dependen yakni *Tax Avoidance*.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, pembahasan, dan simpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menggunakan variabel independen lainnya yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *Tax Avoidance* contohnya seperti, Peraturan Perpajakan, Komite Audit, Kualitas Audit, Intensitas Aset Tetap, dan *Financial Distress*. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor perusahaan lain dan memperpanjang periode penelitian yang mungkin saja bisa memberikan hasil yang lebih baik dalam memprediksi hasil penelitian mengenai *Tax Avoidance*.

- b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan lagi kinerja Komite Audit yang berasal dari luar perusahaan untuk lebih meningkatkan independensinya agar tindakan penghindaran pajak pada suatu perusahaan dapat dilakukan sesuai undang-undang. Hal ini juga dapat dilakukan dengan menambah jumlah anggota komite audit yang berasal dari luar perusahaan yang tidak terafiliasi dengan perusahaan dan memiliki pengetahuan lebih tentang perpajakan.

- c. Bagi Pemerintah dan DJP

Bagi pemerintah dan DJP sebaiknya dilakukan pengawasan yang lebih mengenai kegiatan penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan agar sesuai dengan undang-undang, dan upaya tersebut semata-mata masih dalam batas kegiatan bisnis yang baik.